

Nomor Registrasi: 030/Adpend-Skripsi/PK.03.08/2023

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh

Tia Oktaviani
NIM. 1908155

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KIARACONDONG
BANDUNG**

Oleh:

Tia Oktaviani

NIM. 1908155

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Tia Oktaviani

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

TIA OKTAVIANI

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SD SE-KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG

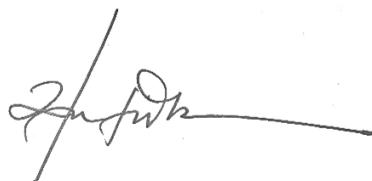
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Sururi, M.Pd.
NIP. 19701109 199802 1 001

Pembimbing II



Zaini Hafidh, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910513 202012 1 010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Sururi, M.Pd.
NIP. 19701109 199802 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Mutu Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong”. Penelitian ini secara umum untuk mengetahui dan menganalisis gambaran mengenai pengaruh manajemen sarana prasarana Pendidikan terhadap mutu pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket atau kusioner tertutup pada 78 responden guru, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Means Score (WMS)*, *Microsoft Excel* dan *SPSS 25.0 for Windows*, menunjukkan bahwa gambaran umum variabel X (Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan) berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 4,37 dan gamabarn umum variabel Y (Mutu Pembelajaran) berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 4,48. Berdasarkan hal ini korelasi kedua varibal X dan Y memiliki hubungan yang positif dan signifikan, dengan dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,458 yang termasuk pada kategori tingkat hubungan sedang. Pada hasil uji determinasi sebesar 20,9%, serta hasil uji signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,479 > 1,665$ yang artinya Ha diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, serta hasil analisis regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 27,208 + 0,458X$ yang bersifat signifikan dan linier. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa manajemen sarana prasarana Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong dan apabila sekolah ingin meningkatkan mutu pembelajaran, maka sekolah perlu menata atau melaksanakan manajemen sarana prasarana Pendidikan dengan lebih baik untuk menunjang proses belajar mengajar.

Kata Kunci: *Manajemen Sarana Prasarana, Mutu Pembelajaran, Proses Pembelajaran*

ABSTRACT

This study was titled "The Influence of Educational Infrastructure Management on the Quality of Learning in Elementary School in Kiaracondong District". This study is generally to find out and release an overview of the effect of the management of educational infrastructure on the quality of learning in elementary schools in Kiaracondong District. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The data collection techniques used by the participants were closed to 78 teacher respondents, interviews, and documentation studies. Based on the results of the Weight Means Score (WMS), Microsoft Excel and SPSS 25.0 for Windows, we show that the general overview of variable X (Educational Infrastructure Management) is in the very high category with an average of 4.37 and the general overview of variable Y (Learning Tool) is in the very high category with an average of 4.48 on average. Based on this, the correlation between the two variables X and Y has a positive and significant relationship, as seen from the result of a correlation coefficient of 0.458 which falls under the category of moderate relationship level. In the determination test result of 20.9%, and the significance test result obtained a t_{hitung} value of 4.479 ± 1.665 which means H_a is accepted so that there is a significant relationship between the X and Y variables, and the regression analysis result obtained the significant and linear equation $\hat{Y} = 27.208 + 0.458X$. The conclusion of this study stated that the management of educational infrastructure had a positive and significant effect on the quality of learning in elementary schools in Kiaracondong District and if schools wanted to improve the quality of learning, schools need to better manage education infrastructure to support the teaching process.

Keywords: *Infrastructure Management, Learning Quality, Learning Process*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.2.1 Batasan Masalah	6
1.2.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Mutu Proses Pembelajaran	9
2.1.1 Pengertian Mutu.....	9
2.1.2 Pengertian Pembelajaran.....	10
2.1.3 Standar Mutu Pendidikan.....	11
2.1.4 Peran Guru dalam Pembelajaran.....	15
2.1.5 Pengertian Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	17
2.1.6 Standar Sarana Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar.....	18
2.1.7 Proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	31

2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
2.5 Definisi Konseptual dan Operasional.....	36
2.5.1 Definisi Konseptual	36
2.5.2 Definisi Operasional	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.1.1 Metode Penelitian	38
3.1.2 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	39
3.2.1 Partispan.....	39
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.3.2 Sampel Penelitian	40
3.4 Instrumen Penelitian.....	41
3.4.1 Kisi-kisi Penelitian.....	41
3.4.2 Alat Pengumpulan Data	45
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	46
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	46
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.6 Prosedur Penelitian.....	50
3.6.1 Tahap Pelaksanaan	50
3.6.2 Tahap Akhir.....	50
3.7 Analisis Data.....	50
3.7.1 Seleksi Data	50
3.7.2 Klasifikasi Data.....	51
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	51
3.8.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata WMS (Weight Menas Score).....	51
3.8.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku	52
3.8.3 Uji Normalitas.....	52

3.8.4 Uji Hipotesis Penelitian	53
BAB IV	56
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Temuan Penelitian	56
4.1.1 Seleksi Data	56
4.1.2 Klasifikasi Data.....	57
4.1.3 Pengolahan Data	58
4.1.4 Uji Hipotesis Penelitian	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.2.1 Gambaran Umum Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung.....	73
4.2.2 Gambaran Umum Mutu Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung	76
4.2.3 Gambaran Umum Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung	78
BAB V.....	80
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Sarana di SD se kecamatan Kiaracondong	5
Tabel 2. 1 Rasio Minimum luas lahan terhadap peserta didik	19
Tabel 2. 2 Luas minimum lahan bangunan	19
Tabel 2. 3 Rasio minimum luas lantai bangunan	20
Tabel 2. 4 Luas minimum lantai bangunan	21
Tabel 3. 1 Populasi Tenaga Pendidik	39
Tabel 3. 2 Skala Penafsiran Rata-Rata Skor WMS	41
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X.....	41
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y	43
Tabel 3. 5 Hasil UJI Validitas variabel X	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas variabel X	49
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	49
Tabel 3. 9 Konsultasi hasil perhitungan WMS.....	52
Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi	54
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Jumlah Kuisoner.....	57
Tabel 4. 2 Skala Pengukuran Variabel X dan Y	57
Tabel 4. 3 Skor Mentah variabel X (Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan) ..	57
Tabel 4. 4 Skor Mentah Variabel Y (Mutu Pembelajaran)	58
Tabel 4. 5 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Kecenderungan Umum Variabel X	59
Tabel 4. 7 Hasil kecenderungan Umum Variabel Y	63
Tabel 4. 8 Hasil Skor Baku Variabel X	66
Tabel 4. 9 Hasil Skor Baku Variabel Y	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 4. 12 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Korelasi	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Nilai Kecenderungan Umum Rata-Rata Variabel X.....	60
Gambar 4. 2 Nilai Kecenderungan Umum Rata-Rata Variabel Y	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	89
Lampiran II.....	95
Lampiran III	107
Lampiran IV	111
Lampiran V	118
Lampiran VI	122

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ananda, Rusyidi & Oda Kinata Banurea (2017). Manajemen Saranaa Dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Bafadal, Ibrahim (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bangun, Wilson (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga
- Djafri, Novianty, Abdul R (2017). Buku Ajar: Manajemen Mutu Terpadu. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini (2012). Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Hadis, Abdul & Nurhayati (2011). Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hartini (2021). Person Organization Fit (P-O Fit), Qualitiy of Work Life, dan Kedailan Organisasi. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah (2019). Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan: Penerbit LPPPI
- Indrawan, I (2015). Pengantar Manajemen Sarana dan prasarana Sekolah. Solo: Deepublish
- Kieman, W.E, and K. Knuston (1990). Quality Of Work Life. Washington DC: American Association of Mental Retardation
- Madjid (2016). Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maimunawati, Siti & M. Alif (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. Serang: Media Karya Serang.

- Martin dan Fuad Nurhattati (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Naibaho, Tutiarny, dkk (2021). Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nawawi, Hadari (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moch (2019). Metode Penelitian, Cetakan 11. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Panaragi. A.R (2017). Manajemen Pendidikan. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Paramita, Ratna Wijayanti Dania, dkk (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. Lumajang: Widya Gama Press
- Prasojo, Lantip Diat (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sallis, E (2002). Total Quality Management In Education (3rd ed.). London: Kogan Page.
- Sugiyono (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, dkk (2020). Manajemen Pendidikan. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Supadi (2021). Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Syaefudin, Udin (2018). Bunga Rampai Administrasi Pendidikan Teori dan Praktik. Bandung: Afabeta.
- Toatubu, Fahtul Arifin dan Muhammad Rijal (2018). Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Toatubun, Fathul Arifin & Muhammad Rijal (2018). Professionalitas dan Mutu Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Triwiyanto, Teguh (2015). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Werang, Basilius (2015). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi.

Widoyoko, S, dan Eko Putro (2015). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Widyanti, Rahmi (2019). Perilaku Organisasi (Teori dan KOnsep) Jilid 1. Banjarmasin: Uniska MAB.

2. Artikel Jurnal

Almarogi, Ahmad Mugni & Rofvini (2020). Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Journal of Special Education. 6 (2): 77-90.

Aziziyah, Atiyah, dkk (2023). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Sekolah di SMAIT Buahati Islamic School. Jurnal: Al Qalam (Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan). 17 (1): 399-413.

Datulinggi, Berthi, dkk (2021). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana dan Komitmen Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen Tagari Rantepao. Jurnal: Pendidikan Tambusai. 5 (1): 1206-1214.

Effendi, Erwan & dkk (2023). manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Jurnal: Ilmiah Pendidikan. 14 (1): 145-151

Hackman, J.R (1980). Work Redesign and Motivation. Professional Psychology, 11 (3): 445-455

Inuh, Maria Lusiana (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Skripsi.

Koridin dan Wresni Pujiyanti (2019). Pengaruh Manajemen Keungan dan Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar di Wilayah Unit Pengawas Tingkat Dinas (UPTD) Pendidikan Balongan Kabupaten Indramayu. Jurnal: Didaktik STKIP Subang. 1 (1): 97-112.

Mulyadi, Acep (2020). Dampak Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan. Jurnal: Syntax Admiration. 1 (8): 1004-1022.

Muslimin, Tri Adi & Ari Kartiko (2020). Pengaruh Saranaa dan Prasaranaa Terhadapa Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul

- Ummah Pacet Mojokerto. Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam. 1 (1): 75-87.
- Nurhayati (2019). Pengaruh Manajemen Sarana prasarana Pembelajaran Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Jurnal Nurhyati. 2 (2): 97.

3. Peraturan dan Kebijakan

Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 No 19 Tahun 2005 dan No 32 Tahun 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional